

**PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP TINGKAT
KEUNTUNGAN INDUSTRI ROKOK DAN TEMBAKAU
LAINNYA DI INDONESIA (ISIC 1201)**



Skripsi Oleh:

Muhamad Andre Zulbahrman

01021282126077

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

*“PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP TINGKAT
KEUNTUNGAN INDUSTRI ROKOK DAN TEMBAKAU LAINNYA DI
INDONESIA (ISIC 1201)”*

Disusun oleh

Nama : Muhamad Andre Zulbahrinan

Nim : 01021282126077

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 11 Februari 2025



Deassy Apriani S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUTSRI ROKOK DAN TEMBAKAU LAINNYA DI INDONESIA (ISIC 1201)

Disusun oleh

Nama : Muhamad Andre Zulbahriman

Nim : 01021282126077

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 11 Maret 2025

Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Penguji



Dr. Muhammad Teguh, M.Si
NIP. 196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhamad Andre Zulbahriman

Nim : 01021282126077

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia (ISIC 1201)

Pembimbing : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 10 Maret 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Indralaya, 11 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,


FAAMX228316867

Muhamad Andre Zulbahriman

NIM.01021282126077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Tidak ada ujian yang tidak bisa di selesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Dan mintalah pertolongan dengan sabar dan shalat”

(QS. Al-Baqarah: 45)

Persembahan:

Dengan segala puji dan syukur di ucapkan kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan penulisan ini kepada semua orang yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, yang memberikan dukungan, nasihat, dan doa dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, orang tua, sahabat-sahabat dan Bapak Ibu Dosen yang telah membimbing dan mengajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesiam (ISIC 1201)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi. Namun, berkat berbagai upaya dan bantuan dari berbagai sumber, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang memiliki minat dalam bidang ini.

Indralaya, 11 Maret 2025

Penulis,



Muhamad Andre Zulbahriman

NIM. 01021282126077

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Dr. Muhammad Teguh, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan baik kritik maupun saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.

8. Seluruh staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Zulbahriman dan Ibu Yunensi, dan juga kedua adik saya, Laura dan Nadim, yang selalu memberikan dukungan, menyayangi, dan menyemangati saya.
10. Seluruh teman-teman dan sahabat yang selalu kebersamai selama skripsi ini yakni “Sipaling Jalan-jalan” dan juga “Gup Korban” dan terkhususnya untuk Dita, Sasi, widia, Angel, Rara, dan Cia. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang diberikan dari awal perkuliahan hingga pada penulisan ini selesai.
11. Dan juga untuk diri saya sendiri terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Apresiasi karena bisa dan bertanggung jawab atas semua hal yang sudah di ammbil sampai detik ini. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah di saat menghadapi tantangan maupun kegagalan

Indralaya, 11 Maret 2025

Penulis,



Muhamad Andre Zulbahriman

NIM. 01021282126077

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI ROKOK DAN TEMBAKAU LAINNYA DI INDONESIA (ISIC 1201)

Oleh:

Muhamad Andre Zulbahriman, Deassy Apriani

Tembakau merupakan salah satu komoditas perdagangan yang cukup penting di dunia termasuk di Indonesia, tembakau dan produknya memberikan sumbangan pada devisa, penerimaan pemerintah dan pajak, dimana hasil output dan jumlah perusahaan yang ada pada industri ini berfluktuasi setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Keuntungan Industri rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia (ISIC 1201) selama periode 1995-2023 dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yang bersumber dari data sekunder yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik dan Kementerian Perindustrian. Hasil temuan menunjukkan bahwa Konsentrasi Industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan industri rokok dan tembakau lainnya di Indonesia dan memiliki hubungan positif yang dilihat melalui Rasio konsentrasi dan *Price-Cost Margin* pada Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia.

Kata Kunci: Konsentrasi Industri, Keuntungan, *Price-Cost Margin*, Industri Rokok dan Tembakau Lainnya

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

ABSTRACT

THE EFFECT OF INDUSTRY CONCENTRATION ON THE PROFITABILITY OF THE CIGARETTE AND TOBACCO INDUSTRY IN INDONESIA (ISIC 1201)

By:

Muhamad Andre Zulbahriman, Deassy Apriani

Tobacco is one of the most important trade commodities in the world including in Indonesia, tobacco and its products contribute to foreign exchange, government revenue and taxes, where the output and number of companies in this industry fluctuate every year. This study aims to analyze the effect of Industry Concentration on the Profits of the Cigarette and Other Tobacco Industry in Indonesia (ISIC 1201) during the period 1995-2023 using simple regression analysis techniques. The data used in this study are descriptive quantitative, sourced from secondary data provided by the Central Bureau of Statistics and the Ministry of Industry. The findings show that Industry Concentration has a significant influence on the profitability of the cigarette and other tobacco industries in Indonesia and has a positive relationship seen through the concentration ratio and Price-Cost Margin in the Cigarette and Other Tobacco Industry in Indonesia.

Keywords: *Industry Concentration, Profits, Price-Cost Margin, Cigarette and Other Tobacco Industry*

Approved by,

Head of Development Economics Program

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muhamad Andre Zulbahriman

Nim : 01021282126077

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia (ISIC 1201)

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Muhamad Andre Zulbahriman
	NIM	01021282126077
	Tempat, Tanggal Lahir	Bogor, 10 Februari 2003
	Alamat	Kp. Jembatan Dua, Rt 04 RW 07, Karang Asem Barat, Citeureup, Kab. Bogor
	No. Handphone	0895364494217
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	168 cm	
Berat Badan	70 kg	
<i>E-mail</i>	Muhamadandre7f17@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2009 - 2015	SDN PUSPANEGARA 03	
2015 - 2018	SMP NEGERI 1 CIBINONG	
2018 - 2021	SMA NEGERI 4 CIBINONG	
2021 - 2025	S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022 – 2023	Staff Muda Divisi Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa (ADKESMA) BEM FE UNSRI	
2023 – 2024	Staff Ahli Kesma Divisi Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa (ADKESMA) BEM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	11
2.1.2 Struktur Pasar	14
2.1.3 Perilaku	16
2.1.4 Kinerja	17
2.1.5 Konsep Konsentrasi Industri	19

2.1.6 Konsep <i>Price-Cost Margin</i>	21
2.2 .Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Teknik Analisis	32
3.4.1 <i>Concentration Ratio</i> (CR4)	32
3.4.2 <i>Price-Cost Margin</i>	33
3.4.3 Analisis Regresi Sederhana	33
3.5 Definisi Operasional Variabel	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia	38
4.1.2 Perkembangan Jumlah Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia.....	39
4.1.3 Perkembangan Nilai Output Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia.....	41
4.1.4 Perkembangan Nilai Tambah Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia.....	43
4.1.5 Analisis Tingkat Konsentrasi Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia.....	45
4.1.6 Analisis <i>Price-Cost Margin</i> (PCM) Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia.....	47
4.1.7 Uji Asumsi Klasik	49
4.1.8 Uji Statistik	51

4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Pengaruh Konsentrasi terhadap <i>Price-Cost Margin</i> Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia.	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peranan Sektor Ekonomi dalam Perekonomian di Indonesia	3
Tabel 1. 2 Kontribusi Sub Sektor Industri Pengolahan Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	4
Tabel 4. 1 Jumlah Perusahaan Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia	40
Tabel 4. 2 Nilai Ouput dan Input Madya Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia	42
Tabel 4. 3 Perkembangan Nilai Tambah Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia	44
Tabel 4. 4 Tingkat Konsentrasi Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia	46
Tabel 4. 5 Perkembangan Price-Cost Margin pada Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Nilai Output Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia tahun 2018 - 2023	6
Gambar 1. 2 Jumlah Perusahaan dan Produksi Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia tahun 2017-2023	7
Gambar 2. 1 Model Analisis Organisasi Industri.....	12
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sebagai indikator kuantitatif mencerminkan perkembangan ekonomi di suatu wilayah dimana pembangunan ekonomi mencakup hal dalam pembentukan institusi baru, pengembangan pembangunan industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja dalam menghasilkan sebuah produk dan jasa yang lebih efisien, pengamatan pasar baru dan juga pengembangan perusahaan baru dengan tujuan utama yakni meningkatkan jumlah jenis dan peluang kerja bagi masyarakat daerah (Youtie & Shapira, 2008).

Pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena krusial yang sedang terjadi di seluruh dunia saat ini. Proses ini dikenal sebagai *Modern Economic Growth*. Secara sederhana, pertumbuhan ekonomi dapat dipahami sebagai peningkatan output per kapita dalam jangka waktu panjang. Pada jangka panjang, kesejahteraan masyarakat terlihat dari kenaikan output per kapita yang memberikan lebih banyak pilihan dalam konsumsi barang dan jasa, serta diiringi oleh meningkatnya daya beli masyarakat. Pada prinsipnya pembangunan ekonomi didanai dari sumber penerimaan domestik dan luar negeri. Sumber utama penerimaan domestik berasal dari pajak, hasil pengelolaan sumber daya alam dan Badan Usaha Milik Negara (Eko, 2012). Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan juga berkelanjutan adalah sesuatu yang penting dalam keberlangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan (Draskovic et al., 2017).

Salah satu sektor industri yang memiliki peran cukup penting dalam perekonomian nasional yakni industri pengolahan, dimana industri pengolahan merupakan salah pendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan bentuk lapangan kerja baru serta memperluasnya (Rahmah & Widodo, 2024). Pada laporan akhir tahun 2020, struktur perekonomian Indonesia di dominasi oleh beberapa klasifikasi lapangan usaha pada sektor perekonomian diantaranya yakni sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran: reparasi mobil dan sepeda motor.

Sektor industri pengolahan mendominasi Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia dibandingkan dengan sektor lainnya, situasi ini dapat dilihat dari rata-rata distribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB yakni sebesar 19,87 persen. Sektor industri manufaktur terhadap PDB Indonesia yang dilihat pada Tabel 1.1, dimana lapangan usaha yang memiliki persentase tertinggi dalam sektor perekonomian Indonesia ialah industri pengolahan dengan persentase tertinggi dibanding industri lainnya yakni sebesar 19,87 persen, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan industri pengolahan di Indonesia di perlukan. (Kusumaningrum, 2017).

Tabel 1. 1 Peranan Sektor Ekonomi dalam Perekonomian di Indonesia

	Sektor Produk Domestik Bruto	Kontribusi PDB menurut lapangan usaha 2019-2023				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12,71	13,70	13,28	12,40	12,53
2	Pertambangan dan Penggalian	7,26	6,43	8,97	12,22	10,52
3	Industri Pengolahan	19,70	19,87	19,24	18,34	18,67
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,17	1,16	1,12	1,04	1,04
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
6	Konstruksi	10,75	10,70	10,44	9,77	9,92
7	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,01	12,91	12,96	12,85	12,94
8	Transportasi dan Pergudangan	5,57	4,47	4,24	5,02	5,89
9	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	2,78	2,55	2,43	2,41	2,52
10	Informasi dan Komunikasi	3,96	4,51	4,41	4,15	4,23
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,24	4,51	4,34	4,13	4,16
12	Real Estate	2,78	2,94	2,76	2,49	2,42
13	Jasa Perusahaan	1,92	1,91	1,77	1,74	1,83
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,61	3,79	3,46	3,09	2,95
15	Jasa Pendidikan	3,30	3,57	3,28	2,89	2,79
16	Jasa Kesehatan	1,10	1,30	1,34	1,21	1,21
17	Jasa Lainnya	1,95	1,96	1,84	1,81	1,94
Produk Domestik Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Indonesia (Pendapatan Nasional Indonesia, 2024)

Tabel 1.1 menunjukkan setiap tahun industri pengolahan terus menunjukkan persentase yang stabil dalam perannya di sektor PDB, meskipun ada penurunan di tahun 2021 dan 2022 yang terjadi dikarenakan Covid-19, industri pengolahan tetap menjadi sektor PDB yang paling kuat diantara keempat sektor lainnya.

Tabel 1. 2 Kontribusi Sub Sektor Industri Pengolahan Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

	PDB Lapangan Usaha	laju pertumbuhan (%)					Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
	Industri Pengolahan	19.7	19.87	19.24	18.34	18.67	19.28
1	Industri Batubara dan Penggilingan Migas	2.13	1.99	1.88	1.86	1.92	1.97
2	Industri Makanan dan Minuman	6.4	6.84	6.61	6.32	6.55	6.54
3	Industri Pengolahan Tembakau	0.89	0.88	0.80	0.69	0.71	0.79
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1.26	1.21	1.06	1.03	0.98	1.11
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0.27	0.25	0.25	0.25	0.24	0.25
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu	0.51	0.51	0.45	0.41	0.39	0.45
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0.69	0.72	0.67	0.66	0.67	0.68
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	1.68	1.92	2	1.82	1.75	1.83
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0.56	0.54	0.52	0.45	0.4	0.49
10	Industri Barang Galian dari Logam	0.59	0.56	0.52	0.46	0.47	0.52
11	Industri Logam Dasar	0.73	0.78	0.81	0.86	0.94	0.82
12	Komputer, Barang elektronik, Optik dan Barang dari Listrik	1.68	1.63	1.52	1.45	1.57	1.57
13	Industri Mesin dan Perlengkapan	0.3	0.28	0.29	0.28	0.27	0.28
14	Industri Alat Angkut	1.63	1.35	1.48	1.45	1.49	1.48
15	Industri Furniture	0.25	0.25	0.25	0.21	0.2	0.23
16	Reparasi dan Pemasangan	0.15	0.15	0.14	0.13	0.12	0.14

Sumber: BPS Indonesia (Sub Sektor Industri Pengolahan, 2024)

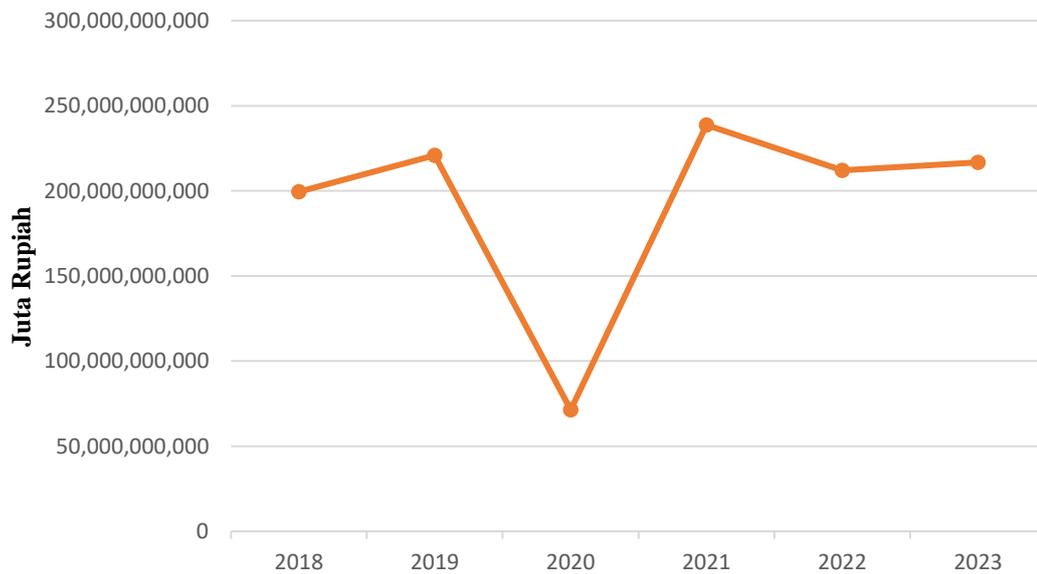
Pada Tabel 1.2 dapat dilihat besaran dari kontribusi sub sektor industri pengolahan dimana terlihat lima industri yang memiliki kontribusi terbesar ialah industri makanan dan minuman dengan besaran 6.54 persen, disusul dengan industri batubara dan penggilingan migas sebesar 1.97 persen dan industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 1.83 persen dan sisanya di ikuti oleh industri komputer, barang elektronik, optik dan barang dari listrik, juga industri alat angkut. Diluar kelima sub industri pengolahan yang memiliki nilai tertinggi dalam kontribusi indutsri pengolahan pada PDB, dapat dilihat bahwasannya Industri

pengolahan tembakau juga memiliki peran yang cukup besar terhadap kontribusi industri pengolahan yakni dengan rata-rata sebesar 0.79 persen. Pada pertumbuhan setiap tahunnya industri pengolahan tembakau dapat dilihat bahwasannya tahun 2020 terjadi penurunan sampai tahun 2022, salah satu penyebab hal ini bisa terjadi karena adanya dampak dari pandemi covid-19 yang menyebabkan adanya gangguan dalam aktivitas ekonomi, namun pada tahun 2023 kembali tumbuh karena kegiatan ekonomi mulai pulih pasca covid-19.

Menurut kementerian Perindustrian (2020), salah satu bentuk arah dalam pembangunan inudstri nasional sebagai bentuk perwujudan visi di tahun 2035 sebagai negara industri yang tangguh ialah memiliki ciri dimana struktur industri yang kuat, sehat dan juga bekeadilan. Struktur industri yang kokoh menjadi indikator utama perekonomian, dengan keterkaitan kuat antara sub-sektor industri dengan berbagai sektor ekonomi yang lainnya, memiliki kandungan lokal tinggi, menguasai pasar domestik, menghasilkan produk unggulan untuk masa depan, serta mampu tumbuh berkelanjutan dan tangguh menghadapi gejolak perekonomian global (Soetara et al., 2019).

Tembakau merupakan salah satu komoditas perdagangan yang cukup penting di dunia termasuk di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmat & Aldillah (2010) menjelaskan bahwa komoditi tembakau dan rokok sebagai salah satu sumber devisa, sumber penerimaan pemerintah dan pajak (cukai), sumber pendapatan petani dan lapangan kerja masyarakat (usaha tani dan pengolahan rokok). Produk dari komoditi tembakau utama yang diperdagangkan adalah daun

tembakau dan bentuk produknya seperti rokok, cerutu dan produk tembakau lainnya.



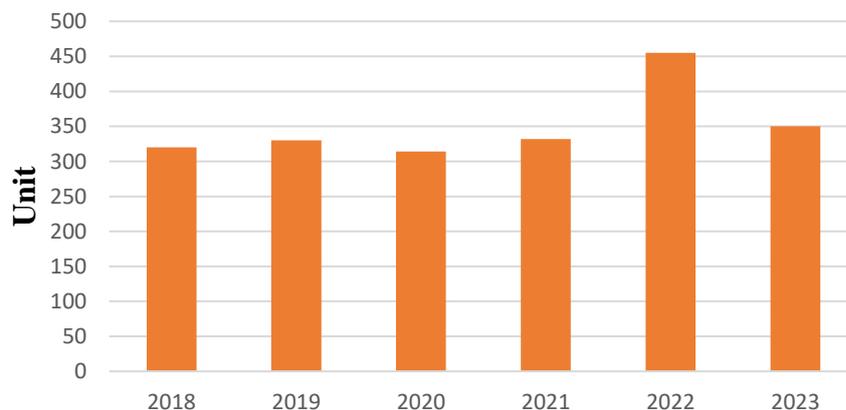
Gambar 1. 1 Pertumbuhan Nilai Output Industri Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia tahun 2018 - 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Pada Gambar 1.1 dapat terlihat bahwa pada pertumbuhan nilai output industri rokok dan tembakau lainnya terjadi fluktuasi dimana terjadi penurunan di tahun 2020 dan juga di 2022. Terlihat pada Gambar 1.1 pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis yakni sampai -67.66 persen dengan nilai output yang hanya berada di angka 71.414.047.056 miliar rupiah. Namun pada 2021 nilai output kembali stabil bahkan bisa melebihi nilai output di tahun 2019 dengan besaran angka 238.756.725.014 miliar rupiah. Pada tahun 2022 terjadi kembali penurunan sebesar -11.14 persen dari tahun 2021 dimana besaran nilai output pada tahun tersebut ialah sebesar 212.152.618.907.

Pada tahun 2020 hal yang menyebabkan nilai output menurun sangat besar ialah disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang menyerang seluruh industri manufaktur di Indonesia termasuk industri rokok dan tembakau lainnya di Indonesia. Dimana pembatasan sosial yang berlaku saat terjadi pandemi Covid-19 menyebabkan berkurangnya daya beli pada masyarakat yang berpengaruh pada konsumsi rokok dan produk tembakau sehingga banyak produsen yang mengalami penurunan volume produksi.

Pada tahun 2020 juga pemerintah melakukan penerapan kenaikan pada tarif biaya cukai hasil tembakau (CHT) sekitar 23 persen dan juga diikuti dengan kenaikan pada harga jual eceran (HJE) dengan minimum sekitar 35 persen. Kenaikan seperti ini berakibat secara langsung pada volume produksi rokok yang akhirnya menurun. Begitu juga pada tahun 2022 dikarenakan adanya dampak kenaikan cukai pada proses produksinya terjadi penurunan di bulan-bulan pada tahun tersebut salah satunya pada bulan Mei dimana volume produksi rokok yang mencapai nilai terendah dari 14 bulan terakhir yakni sekitar 23.6 persen.



Gambar 1. 2 Jumlah Perusahaan dan Produksi Rokok dan Tembakau Lainnya di Indonesia tahun 2017-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Berdasarkan Gambar 1.2 jumlah perusahaan industri rokok dan produk tembakau mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2020, pada tahun 2020 terjadi penyebaran virus Covid-19 yang menyebabkan adanya pembatasan sosial yang dijalankan sebagai bentuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 hal ini menyebabkan menurunnya permintaan produk akibat berkurangnya minat daya beli masyarakat terhadap produk-produk industri, dari kejadian ini banyak sektor industri yang harus menghentikan atau mengurangi operasional mereka yang membuat perusahaan kecil mengalami penutupan atau pengurangan kapasitas produksi yang menyampai sekitar 50 persen.

Namun pada tahun 2020 dan seterusnya jumlah perusahaan terus bertambah, ini tentunya akan berdampak terhadap sifat persaingan industri rokok dan tembakau lainnya di Indonesia. Struktur pasar merupakan komponen pasar yang akan memiliki pengaruh pada sifat persaingan. Menurut Carlton & Perloff (2005), determinan *market structure* melingkup total produsen dan konsumen, *entry barrier pasar*, diferensiasi produk, diversifikasi, *vertical integration*, dan juga kebijakan pemerintah.

Pada prinsipnya menurut Chruch dan Ware (dalam Famelia, 2022) konsentrasi industri mengacu pada jumlah dan distribusi ukuran dalam perusahaan. Dimana semakin sedikit jumlah perusahaan yang ada dalam pasar dan semakin besar ukuran perusahaan yang ada di dalamnya akan membuat tingkat konsentrasi semakin tinggi. perusahaan dengan pangsa pasar terbesar pada industri yang terkonsentrasi memiliki kesempatan besar dalam memperoleh keuntungan yang tinggi. Keuntungan yang diperoleh dari dapat dimaksimalkan dengan

meminimalisir biaya produksi dan juga biaya operasional yang harus di keluarkan perusahaan (Casmadi & Azis, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat konsentrasi industri dan tingkat keuntungan industri rokok dan tembakau lainnya di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh tingkat konsentrasi terhadap tingkat keuntungan pada industri rokok dan tembakau lainnya di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui bagaimana tingkat konsentrasi industri dan tingkat keuntungan industri rokok dan tembakau lainnya di Indonesia
2. Serta menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh konsentrasi industri terhadap tingkat keuntungan pada industri rokok dan tembakau lainnya di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat membantu dalam penelitian dibagi menjadi 2 yakni:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang tertulis diharapkan dapat memberikan manfaat serta pemikirin yang lebih kritis dan dapat menjadi bahan acuan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang terkait dengan konsentrasi industri dan juga keuntungan pada industri rokok dan tembakau lainnya di Indonesia, terutama untuk mahasiswa Univeritas Sriwijaya

2. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat bagi penulis dan juga pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan juga penelitian yang sedang dilakukan terkait pada analisis konsentrasi dan keutnungan pada industri rokok dan tembakau lainnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D., Bashir, A., & Marissa, F. (2024). *The Structure-Conduct-Performance Of Indonesian Coffee Processing Industry*. 2024, 100–120. <https://doi.org/10.18502/Kss.V9i14.16096>
- Bikker, J. A., & Haaf, K. (2002). *Competition , Concentration And Their Relationship : An Empirical Analysis Of The Banking Industry*. 26, 2191–2214.
- Carlton, D. W., & Perloff, J. M. (2005). *Modern Industrial Organization Thir Edition (Fourth)*. Pearson Addison-Wesley.
- Carlton, D. W., & Perloff, J. M. (2015). *Modern Industrial Organization (Global Edition)*. Pearson Education.
- Casmadi, Y., & Azis, I. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Poltekpos Bandung Issn 1979-8334. *Jurnal Akuntansi Poltekpos Bandung*, Xi(No.1). <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/489>
- Collins, N. R., & Preston, L. E. (1968). *Concentration And Price Cost Margins In Manufacturing Industries*. University Of California Press.
- Dj Julius, H., Xiao, L., Juanim, Priatna, D. K., & Munawaroh, S. (2021). Market Structure, Conduct, And Performance Of The Creative Industry In Indonesia. *Journal Of Asian Finance*, 8(12), 337–0343. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No12.0337>
- Draskovic, M., Milica, D., Mladen, I., & Chigisheva, O. (2017). Preference Of Institutional Changes In Social And Economic Development. *Journal Of International Studies*, 10(2), 318–328. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-2/22>
- Eko, W. (2012). Jebakan Utang Luar Negeri Bagi Beban Perekonomian Dan Pembangunan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 3(1), 453–562.
- Famelia, S. S. (2022). Konsentrasi Industri Besar Dan Menengah Dalam Kbli 2 Di Provinsi Lampung. *Bullet : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1235–1245.
- Gaspersz, V. (2005). *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi: Balanced Scorecard Dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis Dan Pemerintah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan Monopoli Dan Regulasi*. Lp3es.
- Haspazah, W., Robiani, B., Harunurrasyid, H., & Apriani, D. (2023). Analysis Of The Effect Of Industrial Concentration On Profit Of The Indonesian Plastic

- And Packaging Industry. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 06(07), 3086–3093. <https://doi.org/10.47191/Jefms/V6-I7-08>
- Jaya, W. K. (2001). *Ekonomi Industri*. Bpfe.
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomi Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030*. Andi Offset.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga.
- Kusumaningrum, E. (2017). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Indonesia (2011-2015)*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/108736>
- Lipczynski, J., Wilson, J. O. S., & Goddard, J. A. (2017). *Industrial Organization: Competition, Strategy And Policy Business And Economics*.
- Makruf, A., & Ramdani, D. (2021). Analisis Perbandingan Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Periode 2015-2019. *Business Innovation And Entrepreneurship Journal*, 3(3), 157–163. <https://doi.org/10.35899/Biej.V3i3.304>
- Marpaung, S. C. (2024). Konsentrasi Industri Dan Price-Cost Margin Pada Industri Kendaraan Bermotor Di Indonesia Studi Kasus 2001-2005. *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 4(1), 149–153.
- Marsden, W. (2017). Analisis Struktur , Perilaku , Dan Kinerja Industri. *Jurnal Ecodemica*, 1(2).
- Mubarok, M. K. R., Susanto, J., & Bhinandi, A. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 951–964. <https://doi.org/10.54443/Sinomika.V1i4.474>
- Nikensari, S. I. (2018). *Ekonomi Industri: Teori Dan Kebijakan* (A. C (Ed.); Cetakan Pe). Samudra Biru.
- Nisa, A. K., Robiani, B., Mukhlis, & Teguh, M. (2024). Pengaruh Konsentrasi Industri Dan Biaya Input Terhadap Efisiensi Di Industri Produk Dari Batu Bara. *Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 402–411.
- Nizamie, G. V., & Kautsar, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rokok Di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 158–170. <https://doi.org/10.31685/Kek.V5i2.1005>
- Nowakowski, M., & Karasiewicz, G. (2016). Market Structure And Price-Cost Margins In European Retail Gasoline Industry. *Journal Of Management And Business Administration*, 24(3), 105–124. <https://doi.org/10.7206/Jmba.Ce.2450-7814.178>
- Ornstein, S. I. (1975). Empirical Uses Of The Price-Cost Margin. *The Journal Of Industrial Economics*, 24(2), 105. <https://doi.org/10.2307/2097904>

- Ozhan, M. (2015). The Concentration-Profitability Relationship In Turkish Industry. *European Journal Of Economics And Business Studies*, 3(1), 172. <https://doi.org/10.26417/Ejes.V3i1.P172-184>
- Pelitasari, L. (2006). *Industri Gula Rafinasi Di Indonesia* ;
- Porter, M. (1980). *Competitive Strategy: Techniques For Analyzing Industries And Competitors*. New York: Free Press.
- Rachmat, M., & Aldillah, R. (2010). *Agribisnis Tembakau Di Indonesia: Kontroversi Dan Prospek Agribisnis Tembakau Di Indonesia*. 69–20.
- Rahmah, A. N., & Widodo, S. (2024). Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Di Indonesia Dengan Pendekatan Input Output Tahun 2010-2016. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 214–222. <https://doi.org/10.61132/Anggaran.V2i3.762>
- Riyanto, E., & Firmansyah. (2020). Analisis Profitabilitas Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 77–89. <https://doi.org/10.14710/Jdep.3.2.77-89>
- Rizkyanti, A. (2010). Analisis Struktur Pasar Industri Karet Dan Barang Karet Periode Tahun 2009. *Media Ekonomi*, 18(2).
- Saftiana, Y., Robiani, B., A.K., S., & Suhel. (2018). Profitability, Advertising Intensity And Concentration Ratio In Indonesian Cigarette Industry (2000 - 2013). *International Journal Of Research -Granthaalayah*, 6(3), 256–268. <https://doi.org/10.29121/Granthaalayah.V6.I3.2018.1522>
- Sarah, K., Siahaan, A., Elpida, M., Rifka, M., Dede, A., Ekonomi, J. I., Medan, U. N., Medan, K., & Sumatera, P. (2025). *Analisis Struktur Pasar Dan Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Di Indonesia : Pendekatan Structure-Conduct-Performance*. 4(1), 1184–1193.
- Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). Analisis Structure, Conduct, Dan Performance (Scp) Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia Rezeki Angriani Siregar Irsyad Lubis Se, M.Soc.Sc, Ph.D. *Ekonomi Dan Keuangan*, 156–171.
- Soetara, A., Machfud, M., Affandi, M. J., & Maulana, A. (2019). Rancang Bangun Model Strategi Operasional Implementasi Lean Manufacturing Berkesinambungan Untuk Peningkatan Produktivitas Industri Pengolahan Kayu Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 187–199. <https://doi.org/10.17358/Jabm.5.2.187>
- Sukirno, S. (2009). *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Tirasondjaja, E. (1997). *Ekonomi Industri*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Vukovic, B., Mijic, K., & Spahic, N. (2015). Concentration Of Tobacco Market: Evidence From Serbia. *Ekonomika Poljoprivrede*, 62(2), 385–398.

<https://doi.org/10.5937/ekopolj1502385v>

- Wijiati, I., & Santosa, B. (2015). Pengaruh Ekonomi Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia Tahun 2009–2013. *Media Ekonomi*, 23(1), 37–54. <https://doi.org/10.25105/Me.V23i1.3295>
- Youtie, J., & Shapira, P. (2008). Building An Innovation Hub: A Case Study Of The Transformation Of University Roles In Regional Technological And Economic Development. *Research Policy*, 37(8), 1188–1204. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2008.04.012>
- Yusriwandi, Y., Dewi, N., & Khaswarina, S. (2018). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Pasar Karet Di Kecamatan Pangkalan Kuras Dan Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Daya Saing*, 4(1), 94–102. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.V4i1.138>